

**PENERAPAN METODE AKTIF TIPE *LEARNING TOURNAMENT* PADA
MATA PELAJARAN INSTALASI LISTRIK DASAR
DI KELAS X SMKN 5 PADANG**

Skripsi

*Diajukan Sebagai salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana
Pendidikan teknik Elektro jurusan Teknik Elektro Fakultas teknik
Universitas negeri Padang*



Oleh:

**WELLA SARTIVA
1101970/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Metode Aktif Tipe *Leaning Tournament* Pada Mata Pelajaran Instalasi Listrik Dasar di Kelas X SMKN 5 Padang

Nama : Wella Sartiva
BP/NIM : 2011 / 1101970
Program studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2016

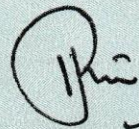
Disetujui oleh:

Pembimbing I



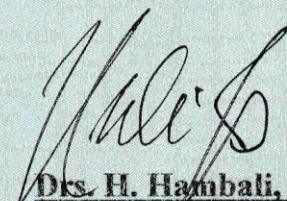
Dr. H. Usmeldi, M.Pd
NIP : 19600910 198511 1 001

Pembimbing II



Oriza Candra, S.T, M.T
NIP : 19721111 199903 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN


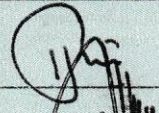
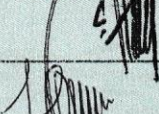
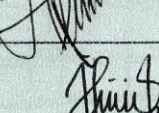
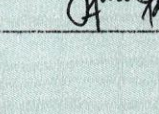
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Penerapan Metode Aktif Tipe *Learning Tournament* Pada
Mata Pelajaran Instalasi Listrik Dasar di Kelas X SMKN
5 Padang**

**Nama : Wella Sartiva
BP / NIM : 2011 / 1101970
Program studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik**

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. H. Usmeldi, M.Pd	 _____
Sekretaris : Oriza Candra, S.T, M.T	 _____
Anggota : Drs. H. Aswardi, M.T	 _____
Anggota : Habibullah, S. Pd, M. T	 _____
Anggota : Fivia Eliza, S. Pd, M. Pd	 _____



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751), 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644, 7055628
E-mail : info@ft.unp.ac.id



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wella Sartiva
NIM/BP : 1101970/2011
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **Penerapan Metode Aktif Tipe *Learning Tournament* pada Mata Pelajaran Instalasi Listrik Dasar di Kelas X SMK N 5 Padang**, adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Drs. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

Saya yang menyatakan,



Wella Sartiva
NIM. 1101970/2011

ABSTRAK

Wella Sartiva : Penerapan Metode Aktif Tipe *Learning Tournament*
Pada Mata Pelajaran Instalasi Listrik Dasar Di Kelas
X SMKN5 Padang

Pembimbing I : Dr. H. Usmeldi, M.Pd

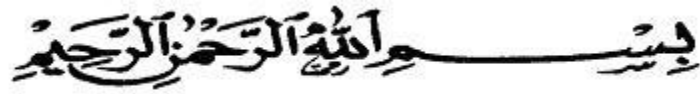
Pembimbing II : Oriza Candra, S.T, M.T

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran Instalasi Listrik Dasar di SMKN 5 Padang. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar adalah kurangnya keaktifan siswa dalam belajar, karena pembelajaran masih bersifat monoton. Untuk dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa, maka diterapkan metode pembelajaran aktif tipe *learning tournament* pada mata pelajaran Instalasi Listrik Dasar di SMKN 5 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Instalasi Listrik Dasar di SMKN 5 Padang.

Penerapan metode pembelajaran aktif tipe *learning tournament* ini menggunakan desain *pretest* dan *posttest*. Subjek penelitiannya adalah kelas X TITL 1 SMKN 5 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 32 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: menggunakan test awal atau *pretest* berupa soal objektif sebanyak 25 item pertanyaan dan tes akhir atau *posttest* sebanyak 25 item. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Gain score*.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada subjek penelitian, rata-rata peningkatan hasil belajar dengan menggunakan rumus $Gain\ score = 0,4067$ dengan kriteria perolehan *Gain score* pada kriteria sedang. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode aktif tipe *learning tournament*, diterima pada taraf signifikansi 0,05.

Kata Kunci: Belajar, *Learning Tournament*, Hasil Belajar



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dengan seizin-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi berjudul: Penerapan Metode Aktif Tipe Learning Tournament pada Mata Pelajaran Instalasi Listrik Dasar di Kelas X SMKN 5 Padang .

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syahril, MSCE Ph. D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. H. Hambali, M.Kes selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. H. Usmeldi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I
4. Bapak Oriza Candra, S.T, M.T selaku Dosen pembimbing II
5. Bapak Drs. H. Aswardi, M.T selaku Dosen Pengarah I
6. Bapak Habibullah, S.Pd, M.T selaku Dosen Pengarah II
7. Ibuk Fivia Eliza, S. Pd, M. Pd selaku Dosen Pengarah III

8. Seluruh dosen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran dan kritikan untuk penyelesaian skripsi ini
9. Bapak Kepala Sekolah serta Staf Pengajar dan siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 5 Padang
10. Kedua orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan do'a, dukungan dan semangat
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektro FT-UNP, khususnya angkatan 2011.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Atas bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Januari 2016

Penulis,

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	10
1. Pembelajaran dan Pembelajaran.....	10
2. Pembelajaran Aktif	12
3. <i>Learning Tournament</i>	14
4. Hasil Belajar	21
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	27
B. Subjek Penelitian	28
C. Variabel Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Prosedur Penelitian	29
F. Instrumen Penelitian	31
G. Uji Persyaratan analisis	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	41
B. Pembahasan	46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	50
B. Saran	50

DAFTAR RUJUKAN	52
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

1. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan	4
2. Pengelompokan Permanen Berdasarkan Performa Akademik	18
3. Rancangan Penelitian	28
4. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	30
5. Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	32
6. Skala Tingkat Reliabilitas Soal	35
7. Klasifikasi Indeks Kesukaran	37
8. Klasifikasi Indeks Daya Beda	38
9. Tingkat Perolehan <i>Gain Score</i>	40
10. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i>	42
11. Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i>	43
12. Rangkuman Uji Normalitas	44
13. Daftar Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	45

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual	26
2. Histogram Skor <i>Pretest</i>	42
3. Histogram Skor <i>Posttest</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus	54
2. RPP.....	57
3. Kelompok Turnamen	87
4. Lembar Kegiatan Siswa	89
5. Soal Turnamen	108
6. Nilai Kelompok turnamen	118
7. Kisi-Kisi Soal Uji coba <i>Pretest</i>	120
8. Daftar Nama siswa Uji Coba Instrumen	121
9. Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	122
10. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	127
11. Tabulasi Perhitungan Validitas Instrumen <i>Pretest</i>	128
12. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	129
13. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Pretest</i>	132
14. Perhitungan Indeks kesukaran Soal Uji Coba	134
15. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba	136
16. Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i>	139
17. Daftar nama Siswa <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	140
18. Soal <i>Pretest</i>	141
19. Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i>	145
20. Nilai yang Diperoleh Siswa pada <i>Pretest</i>	146
21. Perhitungan Uji Normalitas <i>Pretest</i>	147
22. Kisi-Kisi Soal Uji coba <i>Posttest</i>	151

23. Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	152
24. Kunci Jawaban Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	161
25. Tabulasi Perhitungan Validitas Instrumen <i>Posttest</i>	162
26. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	163
27. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	166
28. Perhitungan Indeks kesukaran Soal Uji Coba <i>Posttest</i>	168
29. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba	170
30. Kisi-Kisi Soal <i>Posttest</i>	173
31. Soal <i>Posttest</i>	174
32. Kunci Jawaban Soal <i>Posttest</i>	181
33. Nilai yang Diperoleh Siswa pada <i>Posttest</i>	182
34. Perhitungan Uji Normalitas <i>Posttest</i>	183
35. Hasil Belajar Siswa <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	187
36. Analisa <i>Gain Score</i>	188
37. Perhitungan Peningkatan Hasil Belajar Siswa	189
38. Tabel r <i>Product Moment</i>	191
39. Tabel Luas Di Bawah Lengkungan Kurva Normal Dari 0 – Z	192
40. Tabel Distribusi <i>Chi-Square</i> (X^2)	194
41. Perhitungan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada UH 1 Mata pelajaran Instalasi Listrik Dasar Semester II Tahun Ajaran 2014/2016	195

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana yang tercantum didalam pembukaan UUD 1945. Usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan negara tersebut adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu usaha yang bersifat sadar dengan tujuan untuk perubahan pola tingkah laku peserta didik. Melalui pendidikan diharapkan mampu membentuk sumber daya manusia yang terampil, kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, pendidikan perlu dikembangkan.

Pendidikan menekankan pada proses belajar dan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi yang ada pada diri manusia baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Jenis pendidikan yang dibutuhkan untuk menghadapi era globalisasi pada saat ini adalah jenis pendidikan yang dapat membekali peserta didik dengan keterampilan. Salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan siswa yang memiliki keterampilan dan keahlian mandiri adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang memiliki peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. SMK bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat

mengembangkan sikap profesional dan berkompentensi serta mengembangkan diri untuk dapat mencapai masa depan yang produktif dan kreatif. Departemen pendidikan menjadikan SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan untuk menyediakan tenaga kerja yang terampil dan terdidik serta berakhlak mulia.

SMKN 5 Padang merupakan salah satu SMK yang bertujuan mempersiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang terampil dibidangnya. Salah satu jurusan yang ada di sekolah tersebut adalah Teknik Instalasi Tenaga Listrik (Teknik Elektro). Jurusan ini memiliki banyak mata pelajaran, diantaranya Instalasi Listrik Dasar, Menganalisis Rangkaian Listrik, Memahami Dasar-Dasar Elektronika, dan sebagainya.

Mata pelajaran Instalasi Listrik Dasar (ILD) bertujuan agar siswa dapat memahami perencanaan dan pemasangan instalasi penerangan listrik bangunan sederhana. Pelajaran ILD ini terdiri atas dua bagian yaitu teori dan praktek. Sebelum melakukan praktek siswa harus memahami teori-teori yang berhubungan dengan praktek yang akan dilakukan. Pelajaran ini terdiri dari beberapa kompetensi dasar, salah satunya adalah menggambar rencana instalasi penerangan. Dalam KD ini dibahas standarisasi gambar instalasi penerangan dan rekapitulasi daya yang direncanakan sesuai dengan kapasitas daya standar PLN. Jadi pada KD ini siswa dituntut agar dapat menerapkan standarisasi dan normalisasi gambar serta merencanakan kebutuhan daya sesuai dengan kapasitas daya PLN.

Pembelajaran ILD menuntut siswa agar terampil dalam perencanaan dan pemasangan instalasi listrik. Keaktifan dan motivasi siswa sangat diutamakan dalam pembelajaran ini, karena siswa harus benar-benar paham dan mengerti dengan prinsip instalasi yang sesuai dengan Persyaratan Umum Instalasi Listrik (PUIL). Siswa dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan rasa ingin tahu pada mata pelajaran ini. Dengan aktif dan besarnya motivasi siswa maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Keaktifan yang harus dimiliki siswa adalah aktif dalam proses pembelajaran, baik melalui bertanya, menambahkan, menyanggah atau memberikan solusi dari masalah yang tidak terpecahkan. Selain itu, siswa dapat melakukan proses pembelajaran bersama teman-teman kelasnya. Namun kenyataannya, berdasarkan hasil observasi kelas X TITL 1 yang telah dilakukan pada bulan Maret 2015, terlihat kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Pada umumnya siswa tidak memperhatikan guru saat berlangsungnya proses pembelajaran. Mereka sibuk dengan aktivitasnya masing-masing, seperti berbicara dengan teman disebelahnya, ribut di kelas,, mengganggu teman yang sedang serius belajar, sering minta izin dan ada yang sibuk dengan barang elektroniknya. Kurangnya motivasi siswa berpengaruh pada hasil belajarnya. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyak nilai siswa pada mata pelajaran ILD kelas X TITL yang berada dibawah KKM (kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada UH 1 Mata Pelajaran Instalasi Listrik Dasar Semester II Tahun Ajaran 2014/2015

Jumlah	Persentase					
	TITL 1	%	TITL 2	%	TITL 3	%
≥ 75	19	65,5	11	37,9	11	47,8
< 75	10	34,5	18	62,1	12	52,2
Jumlah	29	100	29	100	23	100

Sumber: Guru Mata Pelajaran Instalasi Listrik Dasar (Lampiran 41 halaman 194)

Berdasarkan data pada tabel 1, pada kelas TITL 1 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah 19 orang (65,5%), sedangkan yang memperoleh nilai di bawah KKM berjumlah 10 orang (34,5%). Pada kelas TITL 2, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah 11 orang (37,9%), sedangkan yang memperoleh nilai di bawah KKM berjumlah 18 orang (62,1%). Pada kelas TITL 3, siswa yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah 11 orang (47,8%), sedangkan yang memperoleh nilai di bawah KKM berjumlah 12 orang (52,2%). Dari keseluruhan siswa, hanya 50% siswa yang tuntas belajarnya.

Depdikbud (dalam Trianto, 2010:241) menjelaskan bahwa “suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya”. Berdasarkan hasil UH 1, siswa yang tuntas belajarnya hanya 50%, sedangkan 50% nya lagi belum tuntas. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih jauh dari ketuntasan belajar yang telah ditetapkan. Usaha yang dilakukan guru untuk memperbaiki nilai siswa yaitu dengan mengadakan remedial. Remedial merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk memperbaiki nilai siswa yang

masih berada di bawah KKM yaitu dengan mengadakan ujian ulang atau remedial.

Salah satu penyebab siswa memperoleh nilai rendah adalah proses pembelajaran masih didominasi oleh guru. Guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga proses pembelajaran berpusat kepada guru. Siswa hanya duduk, mencatat materi pelajaran dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat mengakibatkan kurang terlibatnya siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kebanyakan siswa kurang semangat saat pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan jawaban siswa ketika ditanyakan alasan mereka yang sering minta izin saat pembelajaran berlangsung dikarenakan jenuh saat mengikuti pembelajaran. Selain metode pembelajaran, media juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kebanyakan guru hanya menggunakan media papan tulis dalam pembelajaran, karena terbatasnya media yang dimiliki.

Mengingat pentingnya peranan guru dalam proses pembelajaran, maka guru harus mampu menciptakan situasi dan kondisi yang menyenangkan, agar pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Guru hendaknya mampu mengembangkan seluruh aspek kecerdasan siswa, baik itu aspek kognitif, psikomotor, maupun afektif. Salah satu aspek yang berperan penting dalam pembelajaran adalah cara mengajar guru di kelas. Seorang guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi sehingga dapat memusatkan perhatian siswa pada materi yang diajarkan.

Metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang menantang siswa untuk belajar aktif dalam proses pembelajaran, sehingga kemampuan setiap siswa dapat berkembang. Dengan demikian siswa aktif belajar dan mencari informasi sendiri. Sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai komunikator, fasilitator dan motivator. Semua usaha yang dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa ke arah yang lebih baik sehingga hasil belajar siswa mencapai KKM.

Salah satu metode pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa yaitu metode pembelajaran aktif tipe *learning tournament*. Dalam metode aktif ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, mampu menggali informasi dan membangun wawasan sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Pada pembelajaran aktif tipe *learning tournament* akan diadakan perlombaan dalam pembelajaran, siswa dibentuk ke dalam kelompok belajar yang terdiri dari dua sampai enam anggota yang mewakili siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda.

Selanjutnya guru memberikan materi pelajaran dan siswa bekerja dalam kelompoknya masing-masing untuk memahami lebih lanjut dari materi yang telah diberikan oleh guru. Untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok telah menguasai materi pelajaran maka akan diberikan soal tantangan. Kemudian pada sesi pertama diadakan turnamen, siswa secara

individu mengerjakan soal yang diberikan guru tanpa ada bantuan dari anggota kelompoknya. Selanjutnya guru bersama siswa membahas soal yang telah diberikan untuk mendapatkan jawaban yang benar. Setelah itu masing-masing siswa mencatat skornya dan memberitahukan skor yang diperoleh untuk dihitung nilai rata-rata kelompok. Dalam turnamen setiap kelompok berusaha menjadi yang terbaik. Kelompok yang dapat menyelesaikan semua soal atau kelompok yang terbaik akan di beri *reward* sedangkan yang kalah akan diberi hukuman. Hal inilah yang dipandang dapat meningkatkan motivasi siswa.

Pembelajaran Instalasi Listrik Dasar merupakan suatu pembelajaran yang membutuhkan semangat dan kemauan yang tinggi untuk belajar. Karena dalam mata pelajaran ini, siswa tidak hanya mempelajari teori saja namun juga praktek. Pada semester ganjil siswa hanya mempelajari teori saja dan prakteknya akan dilaksanakan pada semester genap. Untuk menghindari kesalahan dalam praktek maka siswa harus memahami tentang instalasi penerangan. Untuk memacu semangat dan kemauan siswa untuk belajar maka guru harus menerapkan pembelajaran yang menantang dan menghargai setiap pencapaian siswa. Dengan demikian, tipe *learning tournament* ini diharapkan nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Karena pada hakikatnya, setiap orang ingin jadi pemenang, supaya menang maka seseorang akan berusaha.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah sehingga kurang terlibatnya siswa secara aktif dalam pembelajaran.
2. Proses pembelajaran bersifat monoton sehingga kebanyakan siswa ribut di kelas dan sering minta izin keluar saat pembelajaran berlangsung.
3. Sarana pembelajaran masih terbatas sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung secara efektif.
4. Semangat dan kemauan siswa untuk belajar masih kurang sehingga secara klasikal siswa dikatakan belum tuntas karena belum memenuhi syarat ketuntasan yang ditetapkan pada KTSP.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, maka dilakukan pembatasan masalah tersebut pada metode pembelajaran dan hasil belajar siswa. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, maka diterapkan metode pembelajaran aktif tipe *learning tournament* pada mata pelajaran Instalasi Listrik Dasar pada kelas X di SMKN 5 Padang. Penelitian ini dilakukan pada kompetensi dasar Menggambar Rencana Instalasi Penerangan 1 Fasa.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah: bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode aktif tipe *learning tournament* pada mata Instalasi Listrik Dasar pada kelas X di SMKN 5 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode aktif tipe *learning tournament* pada mata pelajaran Instalasi Listrik Dasar di SMKN 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat dipetik dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa: agar siswa menjadi lebih aktif menggali potensi dirinya dalam proses pembelajaran sehingga bisa mencapai hasil belajar akademik yang baik.
2. Bagi guru: sebagai sumbangan pemikiran dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.
3. Bagi kepala sekolah: sebagai sumber informasi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Bagi peneliti: sebagai tambahan pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam mengajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dengan pembelajaran aktif tipe *learning tournament* rata-rata *pretest* 55,125 sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode aktif tipe *learning tournament* rata-rata *posttest* 73,75. Setelah dilakukan uji *gainscore*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 0,4067 dengan kategori sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode aktif tipe *learning tournament*.

B. Saran

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa peserta didik pada mata pelajaran Instalasi Listrik Dasar maka disarankan kepada:

1. Diharapkan kepada guru-guru mata pelajaran Instalasi Listrik Dasar di kelas X TITL SMK Negeri 5 Padang untuk dapat menggunakan metode aktif tipe *learning tournament* sehingga siswa dapat termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
2. Kepada siswa agar meningkatkan keaktifan selama belajar baik secara individu maupun kelompok, sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum.
3. Kepada peneliti selanjutnya menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *learning tournament* ini agar memadukan dengan metode lain seperti

menggunakan modul atau media dalam pembelajaran, sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai secara maksimal sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum.

DAFTAR RUJUKAN

- Anita Lie. (2002). *Mempraktekkan Kooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Erman Suherman dkk. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: UPI
- Hake. (1999). *Analyzing Change/Gain Score*. <http://www.physics.indiana.edu>. Diakses tanggal 28 Oktober 2014
- Hollingsworth, Pat dan Gina Lewis. (2008). *Pembelajaran Aktif*. Jakarta: PT Indeks
- Miftahul Huda. (2014). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyasa, H.E (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muri Yusuf. (2005). *Dasar-Dasar dan Teknik Evaluasi Pendidikan*: Universitas Negeri Padang.
- Nana Sudjana. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- _____. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurhidayat dan Yunia Rahmawati. (2012). “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Learning Tournament pada Mata Pelajaran Matematika”, *jurnal*, (online), (<http://journal.uin-suka.ac.id/mediaartikelBDY/12/04/01-20-24-1-PB.pdf>, diakses tanggal 21 Mei 2015)
- Puput Nurmawati. (2014). “Penerapan Strategi pembelajaran Aktif Tipe Learning Tournament untuk meningkatkan Motivasi dan hasil belajar Matematika”. *Jurnal*, Surakarta: UMS.
- Oemar Hamalik. (2004). *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: PT bumi Aksara
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.